

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh periode sebelumnya.¹ Oleh karenanya Indonesia masih pada tahap perkembangan dalam pembangunan kesehatan pada setiap aspek yaitu baik bidang infrastrukturnya, kesehatan masyarakat, hingga pelayanan kesehatan.

Upaya pembangunan di bidang kesehatan tercermin dalam program kesehatan melalui upaya promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif. Pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pencapaian derajat kesehatan yang optimal bukan hanya menjadi tanggung jawab dari kesehatan saja, namun sektor terkait lainnya seperti sektor pendidikan ekonomi, sosial dan pemerintahan juga memiliki peranan yang cukup

¹ Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019. Hlm. 5

besar. Karena kesehatan merupakan hak semua penduduk, sehingga ditetapkan target dan sasaran pembangunan kesehatan.²

Sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2004-2009, bahwa untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat dilakukan melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan untuk menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan.

Pembangunan kesehatan pada hakikatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh periode sebelumnya.³ Oleh karenanya agar terjadi pembangunan kesehatan yang berkesinambungan maka sangat diperlukan perencanaan yang lebih sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan melibatkan kerjasama dan komitmen dari seluruh *stakeholders*, masyarakat dan juga pihak swasta.

Untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat, pemerintah membuat upaya melalui Program Kota Sehat berdasarkan Peraturan Bersama Menteri Dalam

² Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Hlm. 5

³ Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI Tahun 2015-2019

Negeri dan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat. Adapun tujuan dari Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat adalah untuk tercapainya kondisi kabupaten/kota untuk hidup dengan bersih, nyaman, aman dan sehat untuk dihuni dan sebagai tempat bekerja bagi warganya dengan cara terlaksananya berbagai program-program kesehatan dan sektor lain, sehingga dapat meningkatkan sarana dan produktivitas dan perekonomian masyarakat.

Kabupaten/Kota Sehat adalah suatu kondisi kabupaten/kota yang bersih, aman, nyaman dan sehat untuk dihuni oleh penduduk, yang tercapai melalui terselenggaranya penerapan beberapa tatanan dan kegiatan yang terintegrasi yang disepakati masyarakat dan pemerintah daerah.⁴ Adapun ciri-ciri dari kabupaten/kota sehat adalah tergantung pada permasalahan masing-masing kabupaten/kota yang sedang dihadapi, kegiatan dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah sebagai fasilitator, yang lebih unik dari konsep kabupaten/kota sehat ini lebih mengutamakan pendekatan proses daripada target, pada penyelenggaraan tidak memiliki batas waktu atau berhenti, terus berkembang secara dinamik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang dicapai secara bertahap.

Penyelenggaraan kabupaten/kota diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) kategori yaitu Padapa untuk pemantapan sekurang-kurangnya memenuhi 2 (dua) tatanan, Wiwerda untuk taraf pembinaan memenuhi 3-4 tatanan, dan Wistara untuk taraf

⁴ Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2005 Tentang Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat.

pengembangan 5 (lima) tatanan.⁵ Tatanan yang dimaksud adalah sasaran Kabupaten/Kota Sehat yang sesuai dengan potensi dan permasalahan pada masing-masing kecamatan di kabupaten/kota. Pertama kali Kota Payakumbuh mendapatkan penghargaan pada kategori Wistara ditahun 2014 dan berturut-turut hingga tahun 2017. Pada tahun 2017 Kota Payakumbuh dinobatkan sebagai kota tersehat terbaik nasional di Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/Menkes/558/2017 tentang Penganugerahan Tanda Penghargaan Swasti Saba Tahun 2017. Kota Payakumbuh mendapatkan penghargaan Swasti Saba Wistara yang merupakan penghargaan kategori tertinggi bidang kesehatan.

Adapun tatanan Kabupaten/Kota Sehat dikelompokan berdasarkan pada kawasan dan permasalahan khusus yang terdiri dari sebagai berikut:⁶

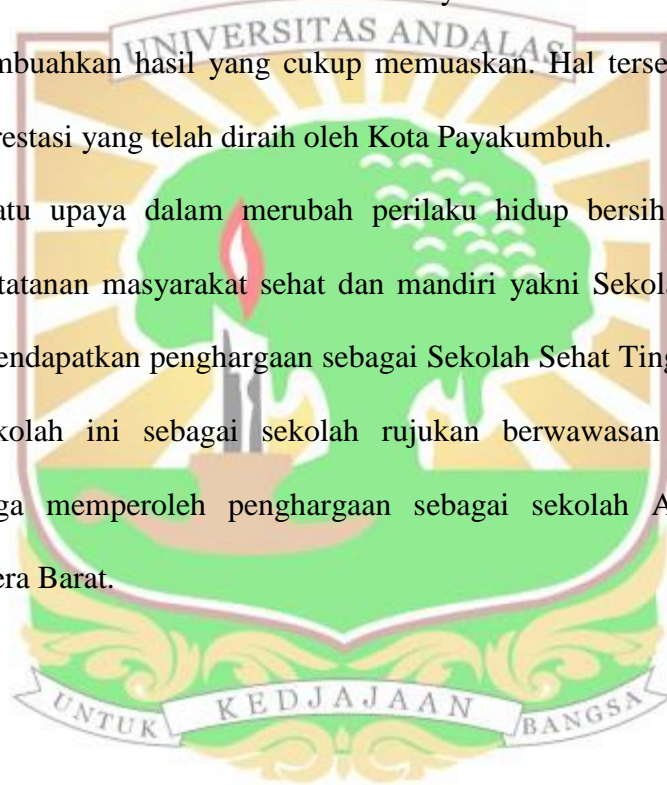
1. Kawasan permukiman, sarana dan prasarana umum
2. Kawasan sarana lalu lintas tertib dan pelayanan transportasi
3. Kawasan pertambangan sehat
4. Kawasan hutan sehat
5. Kawasan industri dan perkantoran sehat
6. Kawasan pariwisata sehat
7. Ketahanan pangan dan gizi
8. Kehidupan masyarakat sehat dan mandiri
9. Kehidupan sosial yang sehat.

⁵ https://bappeda.gianyarkab.go.id/index.php/bacaartikel/6/Kabupatengaris_miringKota-Sehat. Diakses pada tanggal 11 November 2019 pukul 21.09

⁶ Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kesehatan.Op.cit. Hlm. 460-461

Untuk mewujudkan pelaksanaan Program Kabupaten/Kota Sehat Pemerintah Kota Payakumbuh bersama Forum Kota Sehat diwujudkan melalui berbagai upaya dengan menciptakan lingkungan yang sehat meningkatkan kebutuhan akan sanitasi, dan mengembangkan inovasi dalam bidang higienis sanitasi serta tingginya peran serta masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kota Payakumbuh beserta elemen-elemen pendukung membuahkan hasil yang cukup memuaskan. Hal tersebut dapat terlihat dari beberapa prestasi yang telah diraih oleh Kota Payakumbuh.

Salah satu upaya dalam merubah perilaku hidup bersih dan sehat yang termasuk pada tatanan masyarakat sehat dan mandiri yakni Sekolah MTsN 1 Kota Payakumbuh mendapatkan penghargaan sebagai Sekolah Sehat Tingkat Nasional dan menjadikan sekolah ini sebagai sekolah rujukan berwawasan lingkungan dan sebelumnya juga memperoleh penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata tingkat Provinsi Sumatera Barat.



Gambar 1. 1Sertifikat Penghargaan Lomba Sekolah Sehat MTsN 1 Kota Payakumbuh Tahun 2017



Sumber: Forum Kota Sehat Kota Payakumbuh.

MTsN 1 Payakumbuh merupakan salah satu sekolah perwakilan untuk mengikuti Lomba Sekolah Sehat (LSS) dan juga merupakan salah satu titik pantau penilaian Kota Sehat. Sekolah ini perwakilan dari Tatanan atau Kawasan Permukiman, Sarana dan Prasarana Umum dan Kawasan Kehidupan Sosial Yang Sehat. Seluruh jenjang pendidikan mulai dari TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA bertanggung jawab untuk membina dan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) kepada peserta pendidiknya melalui kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler.

Berikut data jumlah sekolah seluruh jenjang pendidikan yang ada di Kota Payakumbuh:

Tabel 1. 1 Jumlah Jenjang Pendidikan di Kota Payakumbuh Tahun 2017

No	Wilayah	Total			SD			SMP			SMA			SMK		
		Jml	N	S	Jml	N	S	Jml	N	S	Jml	N	S	Jml	N	S
1	Payakumbuh Utara	42	25	17	26	20	6	9	3	6	4	1	3	2	0	2
2	Payakumbuh Barat	42	23	19	25	18	7	4	2	2	3	1	2	5	2	3
3	Payakumbuh Timur	28	24	4	17	17	0	5	4	1	3	2	1	1	1	0
4	Lamposi Tigo Nagori	8	7	1	6	6	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
5	Payakumbuh Selatan	8	7	1	5	5	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0
	Total	118	86	42	79	66	13	19	10	9	11	5	6	9	4	5

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh, 2021



Pada Tabel 1.1 dapat dilihat jumlah jenjang pendidikan keseluruhan yang ada di Kota Payakumbuh, namun yang menjadi perwakilan LSS tingkat kota ada 8 (delapan) sekolah dan 2 (dua) prasekolah yaitu TK IPHI, TK Pembina, SDN 11 Payakumbuh, SDN 16 Payakumbuh, SDN 23 Payakumbuh, SDN 49 Payakumbuh MTsN 1 Payakumbuh, SMAN 2 Payakumbuh, SMAN 3 Payakumbuh dan MAN 1 Payakumbuh. Dari 10 jenjang pendidikan yang menjadi perwakilan MTsN 1 Payakumbuh menjadi Pemenang I dalam LSS tingkat nasional kategori Kinerja Terbaik.⁷ Untuk mencapai Pemenang LSS Tingkat Nasional MTsN 1 Kota Payakumbuh melalui beberapa proses penilaian yaitu mulai dari tingkat kecamatan, kota, provinsi dan hingga menjadi perwakilan ditingkat nasional. Hal ini disampaikan oleh Bapak Yopie Kurniawan bahwa :

“...untuk mendapatkan perwakilan dalam LSS ini dilakukan Lomba Tingkat Kota dan kemudian yang memenuhi kriteria penilaian maju untuk menjadi perwakilan kota di provinsi, dan berlanjut jika menang akan menjadi perwakilan provinsi ditingkat nasional, dan juga perwakilan dapat dipilih secara langsung melalui survey oleh TP UKS/M Kecamatan”. (wawancara dengan Bapak Yopie Kurniawan sebagai Kasubag Dikparpora Kota Payakumbuh pada tanggal 15 November 2019).

Berdasarkan kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi perwakilan LSS dilakukan lomba tingkat kota, setelah itu menjadi perwakilan tingkat provinsi hingga menjadi perwakilan tingkat nasional, dan bisa juga ditunjuk langsung berdasarkan survey yang dilakukan oleh TP UKS/M Kecamatan.

⁷ <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/08/16-sekolah-raih-penghargaan-sebagai-sekolah-sehat-tingkat-nasional-2017>. Diakses pada tanggal 19 Oktober 2019 pukul 00.30 WIB

Pada penyelenggaraan Kota Sehat, MTsN 1 Kota Payakumbuh juga menjadi salah satu titik pantau penilaian Kota Sehat, penilaiannya dilakukan berdasarkan titik pantau yang telah disepakati oleh Pemerintah Daerah Kota Payakumbuh. Untuk titik pantau yang terpilih Forum Kota Sehat (FKS) memberikan pembinaan terlebih dahulu yang bertujuan untuk melakukan persiapan dan pemantapan lokasi. Berikut adalah nama dan jumlah titik pantau yang ikut dalam penilaian Kota Sehat :

Tabel 1. 2 Nama dan Jumlah Titik Pantau untuk Penilaian Kota Sehat Tahun 2017

No	Kecamatan	Kelurahan	Titik Pantau	Kawasan/tatanan
1	Payakumbuh Barat	Bulakan Balai Kandih	Terminal Koto Nan IV	Sarana dan Prasarana lalu lintas dan Pelayanan Transportasi Umum
		Tanjung Gadang Sungai Pinago	MTsN Koto Nan IV	Kehidupan Masyarakat Mandiri yang Sehat
		Pakan Sinayan	Ngalau Indah, Goa dan Kolam Renang	Pariwisata Sehat dan Hutan Sehat
		Ibuh	Pasar Ibuh Barat	Industri dan Perkantoran Sehat
		Koto Tengah	KWT Sumber Rezeki	Ketahanan Pangan dan Gizi
		Talang	<i>Home Industri</i>	Industri dan

			SAMARA	Perkantoran
2	Payakumbuh Utara	Koto Kaciak Kubu Tapak Rajo	Resto Batang Agam	Pariwisata Sehat
		Kubu Gadang	TK IPHI	Kehidupan Masyarakat Mandiri yang Sehat
		Balai Kaliki	Kampung Minang Balai Kaliki	Permukiman Sarana dan Prasarana Sehat
		Tigo Koto Diate	KWT Karya Bersama	Ketahanan Pangan dan Gizi
		Ompang Tanah Sirah	SDN 11 Payakumbuh	Kehidupan Masyarakat Mandiri yang Sehat
		Tigo Koto Dibaruah	Bendungan Talawi	Pariwisata Sehat dan Hutan Sehat
		Nan Kodok	SMAN 3 Payakumbuh	Kehidupan Masyarakat Mandiri yang Sehat
		3	Payakumbuh Timur	Padang Tengah Payobadar
Payobasung	SDN 16 Payakumbuh			Kehidupan

				Masyarakat Mandiri yang Sehat
		Payobasung	KWT Kaluek	Ketahanan Pangan dan Gizi
		Payobasung	TK Pembina	Kehidupan Masyarakat Mandiri yang Sehat
		Sicincin	Hotel Kolivera	Pariwisata Sehat dan Hutan Sehat
4	Lamposi Tigo Nagori	Sungai Durian	Kampung Rendang (<i>Home Industri</i>)	Pariwisata Sehat, Industri dan Perkantoran Sehat
			Dasa Wisma Teratai Putih	Ketahanan Pangan dan Gizi
		Koto Panjang Padang	SDN 23 Payakumbuh	Kehidupan Masyarakat Mandiri yang Sehat
		Koto Panjang Dalam	KWT Menara Jaya	Ketahanan Pangan dan Gizi
			Sub Terminal (STA)	Ketahanan Pangan dan Gizi
		Parambahan	MAN 1 Payakumbuh	Kehidupan Masyarakat Mandiri yang Sehat

5	Payakumbuh Selatan	Limbukan	KWT Para Indah	Ketahanan Pangan dan Gizi
		Koto Ampangan	TPA Regional	Permukiman Sarana dan Prasarana Sehat
			<i>Home Industri</i> Chokato	Ketahanan Pangan dan Gizi
		Koto Tuo Limo Kampuang	Bank Sampah	Permukiman Sarana dan Prasarana Sehat
		Balai Panjang	SDN 49 Payakumbuh	Kehidupan Masyarakat Mandiri yang Sehat

Sumber: Laporan Pembinaan Titik Pantau untuk Penilaian Kota Sehat Kota Payakumbuh

Dari Tabel 1.2 dapat dilihat ada 21 titik pantau yang menjadi penilaian Kota Sehat pada tahun 2017. Selain mendapatkan penghargaan Swasti Saba Wistara, MTsN 1 Kota Payakumbuh juga menjadi Pemenang I LSS Tingkat SMP/MTs Kategori Kinerja Terbaik di Tingkat Nasional. Item yang menjadi penilaiannya yaitu, toga, pemanfaatan toga, pengetahuan siswa tentang toga dan manfaatnya, pengetahuan siswa tentang sanitasi disekolah, pemanfaatan UKS dan Trias UKS, kebersihan *toilet*, pemanfaatan kantin sekolah dan keikutsertaan komite sekolah dan pokja kelurahan untuk kemajuan sekolah⁸. Melalui Lomba Sekolah Sehat (LSS) dapat

⁸ Laporan Pelaksanaan Penilaian Kota Sehat Tingkat Nasional Tahun 2017

menanamkan dan menumbuhkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sejak dini melalui kegiatan kurikuler maupaun ekstrakurikuler diseluruh jajaran sekolah.

Sekolah Sehat adalah sekolah yang berhasil membantu siswa dan siswi untuk berprestasi secara maksimal dengan mengedepankan aspek kesehatan. Sekolah sehat juga merupakan sekolah yang bersih, hijau, indah, dan rindang, peserta didiknya sehat dan bugar serta senantiasa berperilaku hidup bersih dan sehat.⁹ Implementasi Kota Sehat ini dilaksanakan juga melalui salah satu kegiatan yaitu Sekolah Sehat yang dicapai melalui kegiatan Trias UKS.

Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah yang selanjutnya disingkat UKS/M adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan.¹⁰ Adapun kegiatan pokok dari Trias UKS/M meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Kegiatan UKS/M ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta menciptakan lingkungan pendidikan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan pembangunan yang harmonis peserta didik.¹¹

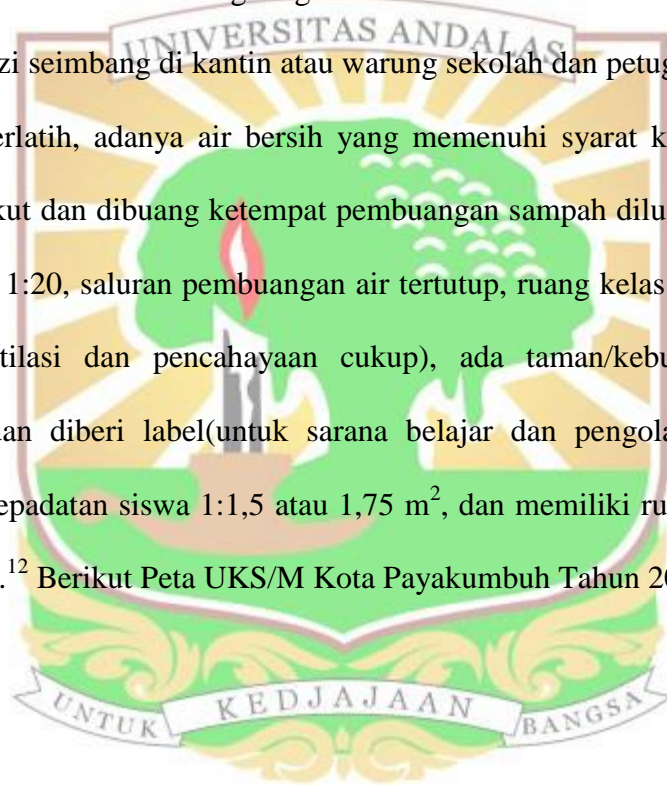
MTsN 1 Kota Payakumbuh memiliki UKS/M dengan strata paripurna yaitu strata tertinggi dengan pelaksanaan kegiatan UKS/M yang paling sempurna. UKS/M sekolah ini telah memenuhi kriteria yaitu pada Pendidikan Kesehatan memiliki guru

⁹ Hasil Rapat Koordinasi TP UKS/M Kota Payakumbuh Tahun 2015

¹⁰ Peraturan Bersama antara Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 6/X/PB/2014, Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 73 Tahun 2014, Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 41 tahun 2014 dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor: 81 Tahun 2014 Tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah.

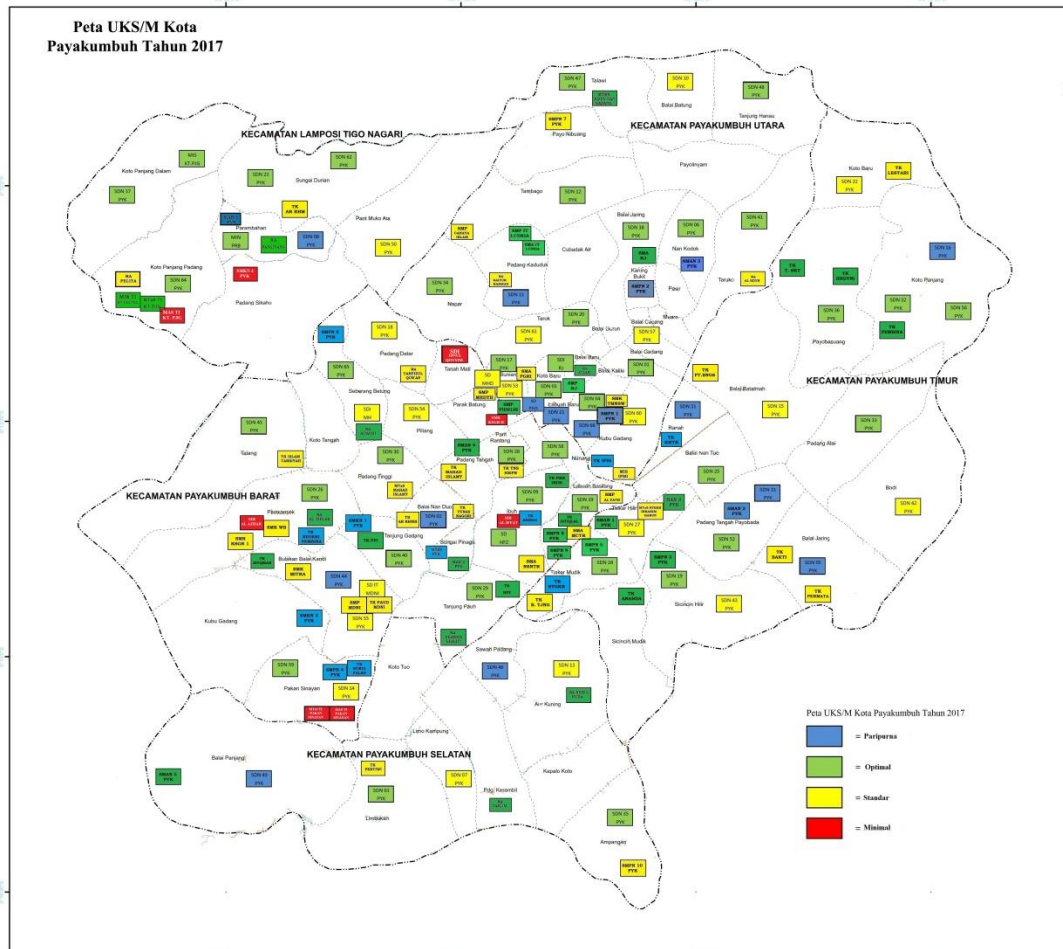
¹¹ *Ibid.* Hlm. 3.

Pembina UKS terlatih dengan jumlah memadai, adanya program kemitraan pendidikan kesehatan dengan instansi terkait seperti puskesmas, kepolisian, PMI, dan lain-lain. Untuk pelayanan kesehatan telah memenuhi kriteria adanya kegiatan Forum Komunikasi (Forkom) atau diskusi kelompok terarah dari pendidik sebaya atau konselor sebaya, jumlah KKR (Kader Kesehatan Remaja) sudah dilatih lebih dari 10%. Dan untuk Pembinaan Lingkungan Sekolah telah memenuhi kriteria dengan adanya menu gizi seimbang di kantin atau warung sekolah dan petugas kantin/warung sekolah yang terlatih, adanya air bersih yang memenuhi syarat kesehatan, sampah langsung diangkut dan dibuang ketempat pembuangan sampah diluar sekolah/umum, ratio WC siswa 1:20, saluran pembuangan air tertutup, ruang kelas memenuhi syarat kesehatan (ventilasi dan pencahayaan cukup), ada taman/kebun sekolah yang dimanfaatkan dan diberi label (untuk sarana belajar dan pengolahan hasil kebun sekolah, ratio kepadatan siswa 1:1,5 atau 1,75 m², dan memiliki ruang dan peralatan UKS yang ideal.¹² Berikut Peta UKS/M Kota Payakumbuh Tahun 2017:



¹² Pedoman Pelaksanaan UKS/M Tahun 2017

Gambar 1. 2 Peta UKS/M Kota Payakumbuh Tahun 2017



Sumber: Kesra Setdako Payakumbuh, 2021

Berdasarkan Gambar 1.4 diatas merupakan peta persebaran UKS/M di sekolah-sekolah yang ada di Kota Payakumbuh pada tahun 2017 beserta strata UKS/M. Adapun Strata UKS/M meliputi dari tingkatan minimal, standar, optimal, dan paripurna.

Untuk menyelaraskan seluruh kegiatan oleh OPD terkait maka dibutuhkannya suatu manajemen yang dimulai dari perencanaan dari masing-masing OPD, pengorganisasian untuk pembagian tugas dan kewenangan yang jelas, pengarahan

yang diberikan pemimpin dalam memberikan motivasi terhadap bawahannya, serta pengawasan yang dilakukan untuk memastikan berjalannya kegiatan sesuai rencana dan meminimisir terjadinya penyimpangan terhadap kegiatan yang dilakukan.

Dalam menjalankan suatu program diperlukan proses manajemen agar berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Adapaun manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur (mengelola). Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.¹³ Dengan demikian manajemen merupakan suatu proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam menerapkan tujuan untuk memperoleh hasil melalui kegiatan-kegiatan orang lain.

Menurut Ricky W. Griffin, proses manajemen yang harus dijalankan oleh seorang manajer yaitu *planning* (Perencanaan) meliputi pemilihan misi dan tujuan organisasi serta cara terbaik untuk mencapainya, *Organizing* (Organisasi) adalah proses membagi pekerjaan, mengalokasikan sumber daya, dan pengaturan serta koordinasi aktivitas anggota organisasi untuk melaksanakan rencana. *Actuating/directing* (Pengarahan) merupakan proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh

¹³ Feriyanto, dkk. Pengantar Manajemen (3 in 1) untuk Mahasiswa dan Umum, Mediaterra, Yogyakarta, 2015, Hlm. 4.

kesadaran. *Controlling* (Pengendalian) adalah pengukuran dan pengoreksian untuk kerja individu dan organisasi.¹⁴

Perencanaan yang matang dapat menentukan efektif tidaknya suatu kegiatan. Untuk pelaksanaan Sekolah Sehat yang berkelanjutan dengan lancar, dan baik, maka diperlukannya sebuah perencanaan yang baik pula oleh Pemerintah Kota Payakumbuh. Dalam hal ini pelaksanaannya berpedoman pada Peraturan Bersama antara Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 6/X/PB/2014, Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 73 Tahun 2014, Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 41 Tahun 2014 dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor: 81 Tahun 2014 Tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah. Untuk itu dibentuk Tim Pembina UKS/M dengan SK Walikota Nomor: 451.3/56/WK-PYK/2017 Tentang Tim Pembina Usaha Kesehatan Sekolah Tingkat Kota.

Adapun tugas dari Tim Pembina UKS/M Tingkat Kota yaitu menyusun rencana kerja pembinaan dan pengembangan UKS/M yang meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Menyusun petunjuk teknis pelaksanaan UKS/M. Mensosialisasikan kebijakan pembinaan dan pengembangan UKS/M di daerah. Melaksanakan pelatihan guru UKS/M, dokter kecil, kader kesehatan remaja, dan pendidikan sebaya. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan UKS/M. Melaksanakan pengembangan ketenagaan TP UKS/M dan sekretariat tetap TP UKS/M (dengan tenaga *fulltime*). Menjalin hubungan kerjasama

¹⁴ *Ibid.* Hlm. 5-6

dengan lintas sektor, pihak swasta, dan lembaga swadaya masyarakat, baik di dalam maupun diluar negeri sesuai ketentuan yang berlaku. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan UKS/M. Menggandakan buku-buku pendidikan kesehatan, UKS/M dan media KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) untuk sekolah. Membuat laporan berkala kepada TP UKS/M Provinsi. Melaksanakan ketatausahaan TP UKS/M Kabupaten/Kota. Menyelenggarakan Rapat Kerja Daerah (Rakerda) UKS/M dan pertemuan-pertemuan di Kabupaten/Kota¹⁵. Berikut merupakan beberapa kegiatan yang dilakukan untuk tahap perencanaan dalam pelaksanaan Program UKS/M.

Gambar 1. 3 Rapat Kerja Daerah UKS/M Kota Payakumbuh



Sumber: Bagian Kesra Setdako Payakumbuh.2021

¹⁵ Surat Keputusan Walikota Payakumbuh Nomor: 451/56/WK-PYK/2017 Tentang Tim Pembina Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah (UKS/M) Kota.

Gambar 1. 4 Rapat Tim Pembina dan Sekretariat Kota dengan Tim Pembina Kecamatan se-Kota Payakumbuh dan Sekolah Binaan

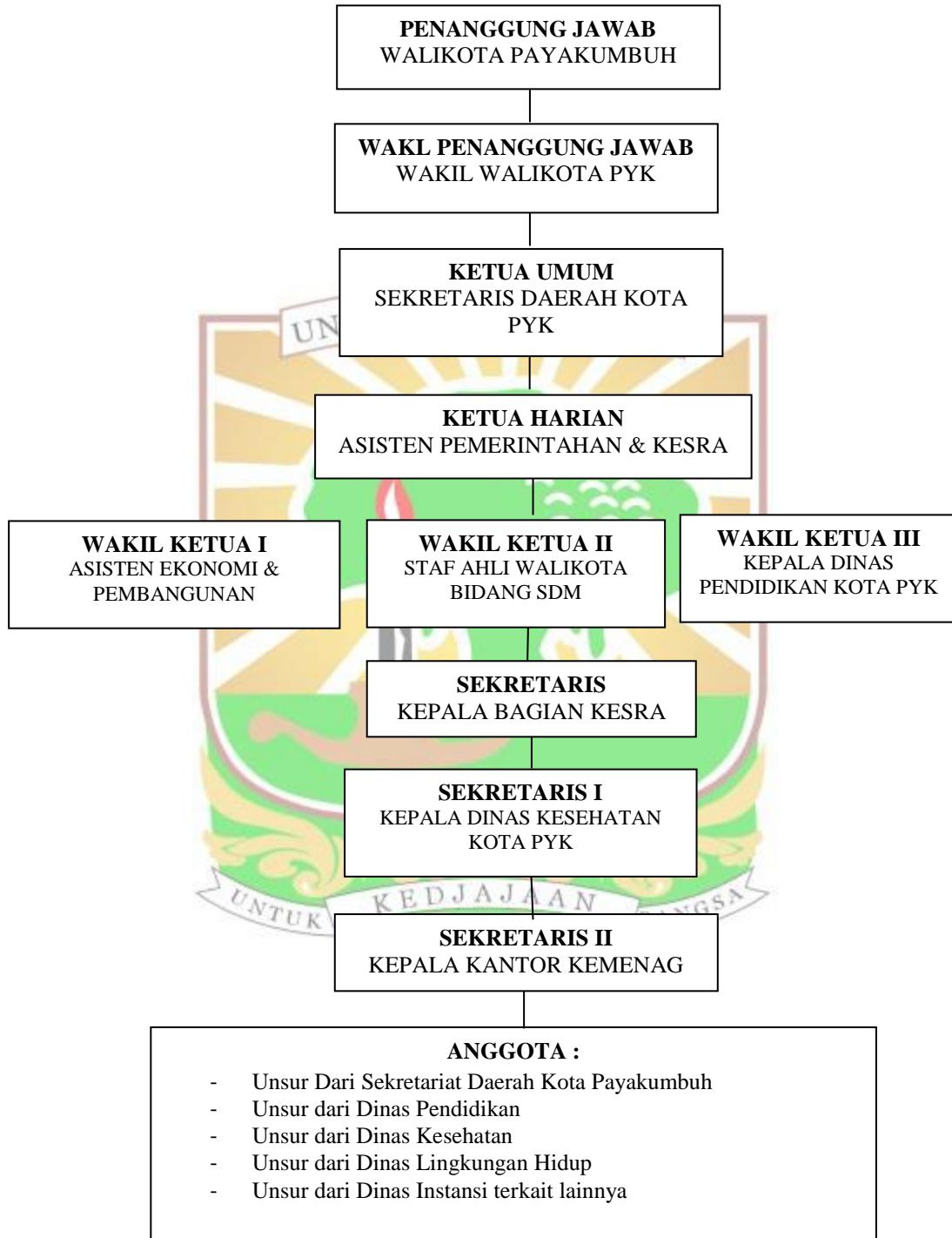


Sumber: Bagian Kesra Setdako Payakumbuh.2021

Dari Gambar 1.5 merupakan Rakerda yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Payakumbuh dan Gambar 1.6 merupakan Rapat Tim Pembina dan Tim Sekretariat Kota dengan Tim Pembina Kecamatan dan juga Sekolah yang dilakukan pembinaan. Adapun tujuan dari pertemuan-pertemuan yang dilakukan merupakan suatu bentuk proses perencanaan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Payakumbuh dalam pelaksanaan Program UKS/M. Hal ini dilakukan agar tercipta kesatuan dan kesamaan misi yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari Program UKS/M dalam upaya membina dan mengembangkan kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat dilingkungan sekolah.

Dalam pelaksanaan Program UKS/M ini terdiri dari beberapa instansi-instansi terkait serta memiliki fungsi masing-masing, berikut struktur TP UKS/M Kota Payakumbuh :

Gambar 1. 5 Struktur Organisasi TP UKS/M Kota Payakumbuh



Sumber: Kesra Setdako Payakumbuh, 2021

Berdasarkan Gambar 1.7 diatas dapat dilihat Struktur Organisasi TP UKS/M Kota Payakumbuh yang terdiri dari beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait yang akan melaksanakan kegiatan UKS/M tingkat kota untuk mewujudkan Sekolah Sehat. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Kesehatan, Kementerian Agama, dan Kementerian Dalam Negeri, maka yang bertanggungjawab ditingkat kota adalah OPD terkait yaitu Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh, Kementerian Agama Kota Payakumbuh, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Payakumbuh, dan Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Sekretariat Daerah Kota (Setdako) Payakumbuh. OPD yang terlibat menjadi satu kesatuan yaitu Tim Pembina UKS/M Kota Payakumbuh Adapun tugas dari Tim Pembina UKS/M Kota Payakumbuh berdasarkan Surat Keputusan Walikota Payakumbuh Nomor 451.3/56/WK-PYK/2017 tersebut adalah :

1. Menyusun rencana kerja pembinaan dan pengembangan UKS/M yang meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat.
2. Menyusun petunjuk teknis UKS/M.
3. Mensosialisasikan kebijakan pembinaan dan pengembangan UKS/M di wilayahnya.
4. Melaksanakan pelatihan guru UKS/M, dokter kecil, kader kesehatan remaja, dan pendidikan sebaya.
5. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan UKS/M.

6. Melaksanakan pengembangan ketenagaan TP UKS/M dan sekretariat TP UKS/M.
7. Melaksanakan penjangkaran kesehatan dan pemeriksaan berkala di seluruh sekolah/madrasah.
8. Menyelenggarakan Program BIAS, PHBS, P3K, pelayanan kesehatan gigi dan mulut, dan program kecacangan.
9. Menjalin hubungan kerja sama dengan lintas sektor, pihak swasta, dan lembaga swadaya masyarakat, baik di dalam maupun di luar negeri, sesuai ketentuan yang berlaku.
10. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan UKS/M.
11. Menggandakan buku-buku pendidikan kesehatan, UKS/M dan KIE untuk sekolah/madrasah.
12. Melaksanakan ketatausahaan TP UKS/M Kota Payakumbuh.

Adapun fungsi dari Tim Pembina UKS/M Kota Payakumbuh adalah sebagai pembina, koordinator dan pelaksana Program UKS/M berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh pusat, provinsi, dan kota. Dari pemaparan tugas dan fungsi dilihat tugas dari Tim Pembina UKS/M Kota Payakumbuh dalam pelaksanaan Program UKS/M dalam mewujudkan Kota Sehat. Dari 4 (empat) OPD yang terlibat dalam pelaksanaan Program UKS/M di Kota Payakumbuh yang menjadi *leading sector* dalam pelaksanaan program ini maka ada salah satu yang menjadi koordinator yaitu

Bagian Kesra Setdako Payakumbuh. Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan dari wawancara bersama Bapak Yopi yaitu:

“...dalam pelaksanaan program ini ada 4 leading sektor yaitu Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Kementerian Agama, Kementerian Dalam Negeri yang menjadi perwakilannya dikota yaitu Bagian Kesra Setdako Payakumbuh. Keempat Kementerian ini bergabung dalam mensukseskan program ini. Karena masing-masing OPD memiliki *role model* sendiri dalam pelaksanaan program maka untuk menyatukan satu tujuan Bagian Kesra Setdako Payakumbuh beralih menjadi koordinatonya.” (wawancara bersama Bapak Yopi Staff Bagian Kesra Setdako Payakumbuh pada tanggal 15 November 2019)

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dari keempat yang menjadi *leading sector* maka yang menjadi koordinatonya yaitu Bagian Kesra Stedako Payakumbuh. Hal ini bertujuan untuk menyatukan satu tujuan program yaitu pembinaan dan pengembangan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui pendidikan formal.

Agar berjalannya Program UKS/M ini sesuai dengan rencana, maka perlu pengendalian atau pengawasan dilakukan terhadap suatu kegiatan yang sedang dilakukan agar adanya umpan balik dari lapangan yang sangat diperlukan. Untuk itu perlu dilakukan pengawasan ataupun pengendalian baik dari segi persiapan maupaun proses pelaksanaan. Adapun yang melakukan pengawasan terhadap program UKS/M ini adalah Tim Pembina UKS/M Kota Payakumbuh, yang bertujuan agar program berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan dan tepat sasaran. Pada lingkungan sekolah pengawasan dilakukan oleh Kepala Sekolah hal ini bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana manfaat ataupun keberhasilan dari kegiatan

yang telah dilaksanakan, dan juga untuk mengetahui kendala-kendala yang perlu dikoreksi.

Berdasarkan pemaparan penemuan fenomena awal di atas, dapat dilihat Bagaimana Manajemen Program Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah (UKS/M) yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Payakumbuh untuk mewujudkan Kota Sehat Tahun 2017. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai Manajemen Program Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah (UKS/M) oleh Pemerintah Kota Payakumbuh dalam Mewujudkan Kota Sehat Tahun 2017.

1.2. Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah dikemukakan dalam latar belakang, maka rumusan masalah penelitian adalah bagaimana Manajemen Program Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah (UKS/M) oleh Pemerintah Kota Payakumbuh dalam Mewujudkan Kota Sehat Tahun 2017?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Manajemen Program Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah (UKS/M) oleh Pemerintah Kota Payakumbuh dalam Mewujudkan Kota Sehat Tahun 2017.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini mempunyai kontribusi dalam mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan Administrasi Publik, karena di dalam penelitian ini

terdapat kajian-kajian Administrasi Publik, yaitu bagaimana Pemerintah Daerah dalam memajemen program dan kegiatan. Selain itu penelitian ini juga dapat menambah referensi dan pengetahuan bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Pemerintah Kota Payakumbuh dalam memajemen sebuah program dan kegiatan yang telah dilakukan, serta untuk bahan pertimbangan dalam pelaksanaan program dan kegiatan periode selanjutnya.

